

**PEMBELAJARAN SENI MUSIK DENGAN MULTIMEDIA
DALAM PENINGKATAN MEMBACA NOT BALOK PADA SISWA KELAS VI
SDN 3 TAMANWINANGUN TAHUN AJARAN 2013/2014**

Mahmud¹, Kartika Chrysti², Triyono³

1 Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

2, 3 Dosen PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen

e-mail: mahmudranger@gmail.com

Abstract: The Learning of Music by Multimedia to Improve Reading Music Notation Sixth Grade Students Of SDN 3 Tamanwinangun in The Academic Year 2013/2014. The purpose of this study was to describe the use of multimedia in a musical note and the increasing of students' ability to read music notation. The research was conducted in three cycles with each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection. The subjects were students from the sixth graders of SDN. The validity of the data using triangulation techniques and triangulation of data collection techniques. The conclusion of this research is the multimedia can improve in reading musical notation the sixth grader of SDN 3 Tamanwinangun students in the academic year 2013/2014.

Key words : Multimedia , reading, musical notation

Abstrak: Pembelajaran Seni Musik dengan Multimedia dalam Peningkatan Membaca Not Balok pada Siswa Kelas VI SDN 3 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan penggunaan multimedia dalam peningkatan membaca not balok dan mendeskripsikan meningkatkan kemampuan membaca not balok. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus dengan tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan observer. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan multimedia yang dilaksanakan sesuai skenario dapat meningkatkan membaca notasi balok pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci: Multimedia, membaca, notasi balok

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar pada mata pelajaran SBK mengenai kegiatan ekspresi terhadap musik masih monoton pada kegiatan menyanyikan lagu daerah ataupun nasional. Langka sekali pembelajaran musik yang menekankan pada kegiatan membaca not balok. Apabila ada, biasanya hanya sebatas pada pengenalan simbol notasi balok. Padahal kompetensi membaca not balok perlu dimiliki oleh siswa, sebagai bekal untuk meningkatkan belajar pada seni musik di jenjang pendidikan yang selanjutnya.

Muatan konsep yang ada pada KTSP di sekolah dasar salah satunya

adalah mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Sebagaimana BSNP menerangkan bahwa SBK diberikan disekolah karena keunikannya dan kebermanfaatannya terhadap pertumbuhan perkembangan peserta didik yang peranannya tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran yang lain (2006: 84).

Hasil observasi dilapangan serta didukung wawancara dengan guru tentang membaca notasi balok, sebagian besar siswa kelas VI SD Negeri 3 Tamanwinangun belum bisa membaca notasi balok. Guru pada saat mengajar SBK pada aspek Seni Musik cenderung menekankan pada menyanyi dan bermain

alat musik serta membaca pada notasi angka saja. Guru jarang menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran Seni musik khususnya membaca notasi balok, sehingga siswa tidak bisa membaca notasi balok pada partitur suatu lagu.

Berdasarkan masalah tersebut, perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan membaca notasi balok. salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan multimedia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Pembelajaran Seni Musik dengan Multimedia dalam Peningkatan Membaca Not Balok Pada Siswa Kelas VI SDN 3 Tamanwinangun Tahaun Ajaran 2013/2014".

Secara umum jika dihitung secara normal siswa kelas VI SD rata-rata berusia sekitar 11-12 tahun. Anak yang berusia 11-12 tahun termasuk dalam tahap operasi konkret. Berkaitan dengan stadium operasional konkret, Monks, Knoers, & Haditono berpendapat bahwa, anak mampu untuk melakukan aktivitas logis tertentu (operasi) tetapi hanya dalam situasi yang konkret. Dengan kata lain, bila anak dihadapkan pada suatu masalah tanpa adanya bahan yang konkret, maka ia belum mampu menyelesaikan dengan baik. Dengan demikian, karakteristik siswa kelas VI sekolah dasar sesuai dengan penggunaan multimedia yang dapat menyajikan notasi balok dalam bentuk audio visual.

Rasimin, Subqi, Saputro, dan Musyahadah, (2012: 147) menyatakan bahwa multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media yang berupa teks, gambar, grafik, *sound*, animasi, video, interaksi, dan lain-lain yang dikemas menjadi *file* digital (komputerisasi) yang disampaikan kepada publik.

Lebih lanjut Rasimin, Subqi, Saputro, dan Musyahadah, (2012: 154) mengungkapkan karakteristik dari multimedia, yaitu: (a) program pembelajaran terdiri dari berbagai media yang disusun secara utuh, terintegrasi, dan mempunyai tujuan pembelajaran, (b) jenis media yang ada didalamnya meliputi: teks/huruf, audio, video, grafis, animasi,

simulasi, (c) bersifat fleksibel (kebebasan untuk memilih materi dan waktu), (d) bersifat *self-pacing* (kecepatan belajar tiap individu berbeda), (e) menyediakan informasi yang cukup banyak (bersifat *content-rich*), (f) Bersifat interaktif.

Anitah, (2007: 208-209) menjelaskan langkah-langkah penggunaan media, yaitu: (a) persiapan sebelum menggunakan media, (b) mempelajari petunjuk penggunaan media, terutama bila dibutuhkan perangkat keras seperti berbagai jenis pesawat proyektor (media elektronik); (c) semua peralatan yang akan digunakan perlu disiapkan sebelumnya, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran tidak terganggu oleh hal-hal yang bersifat teknis, (d) Pada saat pelaksanaan penggunaan media, agar perhatian pebelajar tetap terjaga.

Berdasarkan karakteristik multimedia dan langkah-langkah penggunaan multimedia dia atas, maka disimpulkan langkah-langkah penggunaan multimedia yaitu: (a) persiapan, (b) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (c) bersifat interaktif, (d) memiliki lebih dari satu media yang konvergen, (e) bersifat mandiri, (f) bersifat fleksibel, dan (g) menyediakan informasi yang cukup banyak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (a) bagaimanakah penggunaan multimedia dalam peningkatan membaca not balok pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2013/2014?, (b) apakah penggunaan multimedia dapat meningkatkan kemampuan membaca not balok pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2013/2014?.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (a) mendeskripsikan penggunaan multimedia dalam peningkatan membaca not balok pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2013/2014, (b) mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca not balok pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Tamanwinangun, Kecamatan

Kebumen, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 3 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 45 siswa terdiri dari 20 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Desember tahun 2013 sampai bulan April tahun 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan observer. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, tes performan, dan angket sebagai pendukung wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif meliputi 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan dan terus menerus selama dan setelah pengumpulan data. Miles dan Huberman menyebutkan ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2009: 337).

Indikator kinerja penelitian yang diharapkan adalah $\geq 80\%$ untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan multimedia dan $\geq 85\%$ untuk jumlah siswa yang mencapai ketuntasan tes tes performan secara klasikal yaitu mendapat nilai ≥ 75 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap perencanaan peneliti menyusun skenario pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan multimedia. Peneliti juga menyiapkan instrumen yang dibutuhkan untuk pengamatan proses pembelajaran berupa lembar observasi, pedoman wawancara, angket dan tes. Sedangkan hasil pretes menunjukkan sebagian besar siswa kelas VI belum bisa membaca notasi balok.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tiap pertemuan, hasil akhir siklus I-III adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi pada Guru

Langkah	Siklus			Rata-Rata
	I	II	III	
Ke-1	93,1	94,4	93,1	93,5
Ke-2	87,5	90,3	93,1	90,3
Ke-3	84,7	87,5	91,7	88,0
Ke-4	84,7	93,1	95,8	91,2
Ke-5	89,6	93,8	93,8	92,4
Ke-6	81,9	88,9	90,3	87,0
Ke-7	86,1	86,1	91,7	88,0

Berdasarkan tabel 1 hasil observasi pada aktivitas guru, selama pelaksanaan tindakan melalui penggunaan multimedia setiap langkah mengalami peningkatan dan memenuhi indikator penelitian sebesar 80%.

Tabel 2. Hasil Observasi Siswa Membaca Notasi Balok

Komponen	Siklus			Rata-rata
	I	II	III	
LKS				
Ke-1	86,1	94,4	94,4	91,6
Ke-2	87,5	93,1	93,1	91,2
Ke-3	80,6	93,1	93,1	88,9
Ke-4	75,0	94,4	94,4	87,9
Ke-5	72,2	93,1	93,1	86,1

Berdasarkan tabel 2 hasil observasi siswa membaca notasi balok melalui multimedia bahwa setiap siklus mengalami peningkatan. Hal tersebut menandakan perbaikan-perbaikan setiap komponen dilaksanakan dengan baik dan memenuhi indikator penelitian sebesar 80%.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Siklus	Rata-rata Kelas	Ketuntasan Ket	
	I	73	41,78%
II	76	69,42%	Meningkat
III	78	89,72%	Meningkat

Pembelajaran selama pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar. Siswa dapat melaksanakan dengan baik kegiatan pembelajaran Seni Musik dengan menggunakan multimedia tentang

membaca notasi balok. Hal ini terbukti pada hasil akhir pembelajaran jumlah siswa yang tuntas terus meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan multimedia sesuai skenario dan RPP dapat memaksimalkan proses pembelajaran dan tercermin melalui tes performan sebagai tolok ukur dari hasil belajar.

Upaya untuk menghasilkan peningkatan keterampilan ketepatan membaca notasi balok siswa dengan penggunaan multimediadiperoleh melalui proses panjang. Dan yang menjadi pusat perhatian peneliti adalah ternyata siswa membutuhkan waktu yang lama untuk mengidentifikasi notasi balok, apalagi untuk membunyikan sesuai dengan intonasi dan tempo yang tepat, oleh krena itu dalam kegiatan pembelajaran peneliti menyuruh siswa untuk membawa pianika sebagai alat bantu mengidentifikasi partitur notasi balok. Dari adanya hal tersebut, maka teratasilah kesulitan siswa dalam membaca dan mengetuk notasi balok dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti mulai mengadakan pembelajaran Seni Musik dengan menggunakan multimedia dan pianika sebagai unsur penunjang. Sebagai langkah awal, peneliti memulai dengan pengenalan simbol notasi balok dan tanda diam mulai dari bagian-bagian metrum satu sampai empat. Dengan adanya pengenalan tentang simbol notasi balok tersebut sangat membantu siswa, karena siswa mulai menguasai teknik membaca notasi balok dengan baik. Selain itu, siswa pada pembelajaran dilatih dengan mengetuk dan membaca notasi balok yang memiliki nilai pada tiap notasi yang berbeda-beda. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengemasnya secara menarik dan kreatif sehingga siswa timbul rasa semangat, antusias, dan aktif.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan tentang pembelajaran Seni Musik dengan multimedia dalam peningkatan membaca not balok pada siswa kelas VI

SDN 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2013/2014 yang dilaksanakan dalam tiga siklus dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) Proses penggunaan multimediadalam pembelajaran Seni Musik materi membaca notasi balok kelas VI SD Negeri 3 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2013/2014 dilaksanakan dengan langkah-langkah: (a) persiapan, (b)sesuai dengan tujuan pembelajaran, (c) bersifat interaktif, (d) memiliki lebih dari satu media yang konvergen, (e) bersifat mandiri, (f) bersifat fleksibel, dan (g) menyediakan informasi yang cukup banyak. (2) Penggunaan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran Seni Musik materi membaca notasi balok siswa kelas VI SD Negeri 3 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2013/2014. Proses belajar siswa meningkat dari 87% menjadi 91%, dan 93%. Peningkatan pembelajaran ditunjukkan dengan adanya peningkatan proses belajar dan hasil belajar Seni Musik \geq KKM yang ditentukan yaitu 75. Hasil belajar siswa meningkat dari 73 menjadi 76 dan 78. Persentase ketuntasan siswa juga meningkat dari 41,78% menjadi 69,42% dan 89,72%.

Simpulan penelitian ini adalah penggunaan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran membaca notasi balok pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Taman-winangun Tahun Ajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Inti Media Surakarta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, Kementrian Pendidikan Nasioanl. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: BSNP
- Rasimin, Subuqi, Saputro, dan Musyahadah. (2012). *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Trust Maedia Publishing
- Monks, J.P., Knoers, A.m.P., Haditono, S.H. (2006). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam*

Berbagai Bagiannya. Yogyakarta:
Gadjah Mada University Perss.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.